

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini mengenai kesenian yang berkenaan dengan penelaahan hasil karya yang mencakup estetika dari suatu wujud karya seni. Kesenian yang dimaksud dibatasi pada seni gambar, yaitu ilustrasi yang merupakan salah satu bagian dari seni visual atau seni rupa sebagai jenis kesenian yang dicerap melalui indra penglihatan (bandingkan Chapman, 1978, The Liang Gie, 1976).

Untuk mengkaji ilustrasi karya Onong Nugraha, penulis menetapkan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992 ). Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan agar dapat mengungkap dan memberikan gambaran realita yang terkandung dalam ilustrasi. Data kualitatif lebih condong dapat membimbing untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak dapat diduga dari kerangka kerja awal. Dalam menganalisis ilustrasi, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

#### **B. Subjek dan Objek**

Mengingat objek kajian berupa karya visual dan terkait dengan nilai-nilai teknis untuk menggambar gerak tubuh manusia, maka untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan strategi pendekatan teknis. Ilustrasi karya Onong Nugraha sebagai objek kajian dalam penelitian ini memiliki kekuatan dalam ekspresi teknis dan estetikanya, yaitu kekuatan teknik menggambar gerak , dan kekuatan estetis dalam menentukan gerak yang baik. Analisis juga dilakukan pada unsur estetis yang terdapat dalam karya, seperti untuk menghasilkan karakter manusia yang ditandai dengan gerakan tubuhnya untuk menghasilkan gambar menjadi lebih menarik dan lebih hidup.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan, diawali dengan pengajuan proposal pada bulan April 2008, hingga pembuatan laporan penelitian pada bulan November 2008

### **D. Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dan studi kepustakaan, dan jika diperlukan mengadakan wawancara dengan para pakar di bidangnya (pakar estetika rupa), desainer grafis, ilustrator, para guru seni rupa, dan pengamat seni rupa.

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari tahap:

#### **a. Menentukan Sampel**

Objek penelitian (sampel penelitian) berkenaan dengan ilustrasi karya Onong Nugraha yang berasal dari majalah Mangle. Ilustrasi karya Onong Nugraha yang menjadi objek kajian adalah karya-karya yang memiliki kriteria sesuai dengan masalah penelitian, yaitu:

- a) ilustrasi yang memiliki gerak tubuh secara global
- b) ilustrasi yang mengandung prinsip-prinsip menggambar gerak tubuh secara umum

#### **b. Pengumpulan Data**

##### **a) Observasi**

Observasi diperlukan untuk menganalisis fakta empiris yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap ilustrasi karya Onong Nugraha. Observasi juga diperlukan untuk menentukan atau memilih data yang akurat, yaitu sejak kapan ilustrasi Onong Nugraha dimuat dalam majalah Mangle.

##### **b) Wawancara**

Data sekunder diperoleh dari nara sumber dengan mengadakan wawancara sebagai data pelengkap. Wawancara dengan beberapa responden untuk

memperoleh keterangan yang lebih jelas atau lebih mendalam tentang pertimbangan teknis yang terkandung dalam ilustrasi karya Onong Nugraha.

### c) Analisis Dokumen

Data dikumpulkan sebanyak mungkin melalui studi dokumen, dalam hal ini beberapa ilustrasi karya Onong Nugraha yang berasal dari majalah Mangle. Menurut Alwasilah, (2002:155), yang dimaksud dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilemkan selain records yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti. Diantaranya adalah; SAP/silabus, catatan harian, daftar nilai pelajaran pendidikan seni, dan lain-lain, surat, memoir, otobiografi, diari jurnal, buku teks, makalah, piudato, artikel koran, editorial, foto, publikasi, dan lain-lain.

## E. Instrumen Penelitian

NO.	VARIABEL	URAIAN	KETERANGAN
1	Prinsip menggambar gerak tubuh manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keseimbangan</li> <li>2. Tekanan/aksentuasi</li> <li>3. Irama</li> </ol>	Syarat estetika visual (teori Feldman dan Loomis)
2.	Teknik menggambar gerak tubuh manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak berdiri</li> <li>2. Gerak berjalan</li> <li>3. Gerak berlari</li> <li>4. Gerak melompat</li> <li>5. Gerak duduk</li> <li>6. Gerak condong</li> <li>7. Gerak membungkuk</li> <li>8. Gerak meraih</li> <li>9. Gerak mengangkut</li> <li>10. Gerak mengangkat</li> <li>11. Gerak menarik</li> <li>12. Gerak mendaki</li> <li>13. Gerak menuruni</li> </ol>	Teori Fraydas Teori Laidman

## F. Analisis Data

Hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian adalah kegiatan menganalisis data. Data dalam penelitian ini berupa gambar ilustrasi Onong Nugraha, yang dianalisis dari karya tersebut adlah bagian isi dengan memaknai gambar ke dalam sebuah teori yang sudah ada, sehingga analisis ini disebut juga

analisis ini (*content analysis*). Dengan teknik analisis isi ini dapat menggambarkan karya ilustrasi Onong Nugraha dari segi isi komunikasi yang nyata secara deskriptif, sistematis, dan kualitatif.

Dalam menganalisis ilustrasi karya Onong Nugraha, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992 ).

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, digolongkan dalam suatu pola tertentu dengan mencantumkan kode sesuai dengan kategorinya. Lalu diinterpretasikan agar data yang terkumpul tidak menumpuk, kemudian disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang bermakna tentang masalah yang sedang diteliti dari ilustrasi karya Onong Nugraha. Data yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara menyusun dan mengelompokkan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mengungkap gambaran secara cermat dengan data yang akurat, yaitu dengan cara:

#### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (1998:225) hal yang penting didalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan data, dan merupakan hal yang lebih penting dibandingkan dengan menyusun instrumen penelitian, terutama jika penelitian tersebut sangat diminati oleh peneliti. Sehingga dalam membuat instrumen penelitian harus benar-benar ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya.

Data yang peneliti kumpulkan berupa fotokopi karya ilustrasi Onong Nugraha pada majalah Mangle terbitan tahun 1987 hingga 2001. Tidak semua karya ilustrasi Onong diambil sebagai data, data yang dikumpulkan hanya data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui persyaratan menggambar gerak tubuh manusia dan yang berhubungan dengan teknik menggambar gerak tubuh manusia yang terdapat pada ilustrasi karya Onong Nugraha.

Untuk kepentingan analisis, diperlukan data primer dan sekunder yang akan dipergunakan sebagai bahan dalam penganalisisan lebih lanjut. Observasi juga diperlukan untuk menganalisis fakta empiris yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap ilustrasi Onong Nugraha sebagai data primer. Observasi terhadap ilustrasi pada majalah Mangle No. 75 Tahun VII, Juli 1964 dengan judul naskah *Nji Sutirah* karya Tjandrahajati. Dalam cerita tersebut ilustrasi berupa ilustrasi judul cerita dengan tipografinya, dan pada setiap penerbitan memiliki ilustrasi yang sama.

Berdasarkan hasil observasi, pada awal penerbitan majalah Mangle, ilustrasinya berasal dari foto. Selanjutnya, tahun 1970-an, menggunakan ilustrasi yang sama dengan ilustrasi sebelumnya. Tahun 1980-an cerita kadang-kadang tidak menggunakan ilustrasi. Tahun 1987 Onong Nugraha sebagai ilustrator rubrik tetap majalah Mangle.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara merupakan data penunjang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Karena dalam penelitian ini tidak semua data dapat dianalisis berdasarkan teori yang ada, tetapi harus dilakukan *cross check* kepada para pakar ilustrasi untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

#### **b. Mereduksi Data**

Setelah data terkumpul, maka dilakukan penyusunan data secara sistematis, dalam hal ini ilustrasi yang memiliki unsur yang lebih penting dan sesuai dengan masalah yang diteliti lebih diutamakan. Hal ini penting dilakukan karena tidak semua data yang terkumpul berkaitan langsung dengan masalah yang

diteliti. Dalam ilustrasi karya Onong Nugraha terdapat beberapa ilustrasi yang tidak memperlihatkan gerah tubuh, tetapi hanya memperlihatkan raut wajah dengan ekspresi tertentu. Hal ini tidak sejalan dengan masalah penelitian.

### **c. Mengklasifikasi Data**

Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data yang ada, gunanya untuk memudahkan peneliti dalam pengamatan , karena data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan.

Pengklasifikasian gerak tubuh dalam ilustrasi karya Onong Nugraha sesuai dengan masalah penelitian, yaitu ilustrasi yang memiliki prinsip utama dalam menggambar gerak tubuh manusia, dan teknik menggambar gerak tubuh manusia berdasarkan konsep gerak tubuh manusia yang terdiri dari:

- a) Klasifikasi prinsip utama menggambar gerak tubuh manusia
  - (a) Keseimbangan
  - (b) Irama
  - (c) Tekanan
- b) Klasifikasi teknik menggambar gerak tubuh manusia
  - (a) Gerak berdiri
  - (b) Gerak berjalan
  - (c) Gerak berlari
  - (d) Gerak melompat
  - (e) Gerak duduk
  - (f) Gerak condong
  - (g) Gerak membungkuk
  - (h) Gerak meraih
  - (i) Gerak mengangkut
  - (j) Gerak mengangkat
  - (k) Gerak menarik
  - (l) Gerak mendaki
  - (m) Gerak menuruni

Pada kenyataannya peneliti mendapat kesulitan ketika melakukan pengklasifikasian ini, karena pada sebuah gambar bisa memiliki klasifikasi yang sama.

#### **d. Menelaah Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, digolongkan dalam suatu pola tertentu, diinterpretasikan, kemudian disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang bermakna tentang bentuk-bentuk ekspresi estetik dan simbolik dari ilustrasi Onong Nugraha pada majalah Mangle.

Dalam menganalisis ilustrasi Onong Nugraha, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992 ).

Menelaah data atau analisis data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis berdasarkan kajian unsur yang terkandung dalam masalah penelitian

#### **e. Menarik Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan harus dilakukan berdasarkan atas data, bukan berdasarkan keinginan atau angan-angan peneliti atau pemesan. Dalam hal ini, penelitian tentang gerak tubuh pada ilustrasi karya Onong Nugraha dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari perjalanan panjang, mulai dari tahap observasi hingga analisis data.